BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami kancah atau tempat penelitian dan persiapan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Semarang yang terletak di jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang dan terdiri dari delapan fakultas yaitu Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Sastra.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *try out* terpakai dimana proses penelitian menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah subjek yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sebanyak 35 subjek. Kriteria subjek adalah mahasiswi perantau yang tercatat aktif sebagai mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata dan tinggal di kos. Dari Jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, dari data yang diperoleh, total jumlah mahasiswa adalah 4.574. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Data Jumlah Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Tahun 2015

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Akuntansi	628
Akuntansi Sore	32
Arsitek	399
Desain Komunikasi Visual	197
Englishpreneurship	15
Game Technology	12
Hukum	264
Ilmu Komunikasi	163
Manajemen	765
Mobile Computing	1
Nutrisi & Teknologi Kuliner	29
Perpajakan	135
Psikologi	708
Robotic & Mechatronic	4
Sastra Inggris	134
Sistem Informasi	127
Teknik Elektro	67
Teknik Informatika	226
Teknik Sipil	226
Teknologi Pangan	442
Total	4.574

Seperti data tabel 3 di atas, mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata bukan dari satu fakultas saja tapi dari banyak fakultas dan bukan hanya dari daerah Semarang tapi juga di luar daerah Semarang melihat dari jumlah dan hasil observasi dan wawancara yang didapat. Mahasiswa dari luar daerah tentunya perlu melakukan penyesuaian dengan lingkungan atau situasi yang baru. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami tekanan karena ketidakmampuan

dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang dapat menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan dan ketidakpuasan mahasiswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa situasi yang mahasiswa alami dipandang sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan dan membuat mereka merasakan kekhawatiran, takut, cemas, tidak senang, marah dan apa yang diharapkan sebelumnya bahwa mereka akan mengalami hal yang menyenangkan, seperti mendapatkan teman dekat yang menyenangkan, tempat tinggal yang nyaman, pendidikan yang memuaskan, orang tua yang tetap dapat berkomunikasi secara intensif dan diri sendiri yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan aktif, akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai yang diharapkan, hal tersebut membuat mahasiswa merasakan ketidakpuasan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well-being*. Subjek dalam penelitian adalah Mahasiswa Perantau di Universitas Katholik Soegijapranata Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut pada mahasiswa Unika Soegijapranata yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Ada permasalahan mengenai *subjective well-being* pada mahasiswa perantau berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Terdapat subjek penelitian dalam jumlah yang cukup untuk melakukan penelitian

3. Belum pernah ada penelitian mengenai "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-being* pada Mahasiswa Perantau di Unika Soegijapranata"
4. Adanya ijin dari Wakil Rektor 1 untuk melakukan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata.

Oleh karena itu, peneliti memilih melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur Skala

Penyusunan alat ukur meliputi pembuatan skala yang ditentukan berdasarkan pada aspek-aspek yang telah dikemukakan dalam teori. Penyusunan skala dimulai dari pembuatan definisi operasional dan penentuan indikator/ dimensi/ aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala *subjective well-being* dan skala dukungan sosial.

a. Skala *Subjective Well-Being*

Skala *subjective well-being* yang digunakan untuk mengukur tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa perantau. Skala ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek negatif. Jumlah item secara keseluruhan dalam skala *subjective well-being* adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 *unfavourable*. Sebaran item skala *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Item Skala *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Perantau

Aspek *Subjective Well-Being*	**Item**		**Total**
	Favorable	**Unfavorable**	
Kognitif	1,2,7,16,20,24	5,10,12,17,21,22	12
Afektif	3,4,8,9,14, 23	6,11,13, 15,18,19	12
Total	12	12	24

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial digunakan untuk mengukur tingkat dukungan yang dimiliki mahasiswa perantau. Skala ini terdiri dari lima aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan dan dukungan jaringan sosial. Jumlah item secara keseluruhan dalam skala dukungan sosial adalah 20 item yang terdiri dari 10 item *favourable* dan 10 *unfavourable*. Sebaran item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Skala Dukungan Sosial

Komponen Dukungan Sosial	**Item**		**Total**
	Favorable	**Unfavorable**	
Dukungan emosional	6, 20	2, 17	4
Dukungan penghargaan	1, 10	11, 14	4
Dukungan Instrumental	3, 18	7, 12	4
Dukungan Informasi	13, 16	5, 9	4
Dukungan dari jaringan sosial	4, 15	8, 19	4
Total	20	20	20

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan untuk melakukan pengumpulan data pada pihak-pihak terkait. Adapun tahap-tahap perijinan yang dilakukan, sebagai berikut :

a. Meminta surat permohonan ijin dari Dekan Fakultas yang ditujukan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Katholik Soegijapranata. Nomor surat tersebut adalah 3487/B.7.3/FB/V/2016.
b. Mengajukan surat pengantar kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
c. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerbitkan surat ijin mengadakan penelitian. Nomor surat tersebut adalah 1237/B.7.3/Rev/V/2016 tertanggal 25 Mei 2016.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Skala yang akan disebar adalah item-item dari skala *subjective well-being* dan dukungan sosial. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan cara teknik *purposive sampling* yang dimana responden yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Skala diberikan pada mahasiswa perantau yang berada di dalam maupun di luar lingkungan universitas atau kos, peneliti sebelumnya akan menanyakan apakah mahasiswa merupakan mahasiswa perantau, hal ini dilakukan agar penelitian sesuai dengan karakteristik populasi yg diharapkan. Peneliti akan memberikan

arahan tata cara pengisian sebelum mengisi skala, jika subjek kurang jelas dengan pernyataan dalam skala, peneliti akan menjawab serta menghindari jawaban yang kosong atau terlewat.

Pembagian dan pengumpulan skala dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-9 Juni 2016. Subjek dalam penelitian berjumlah 35 mahasiswa perantau. Dari data yang didapat mahasiswa perantau yang berasal dari luar Semarang antara lain, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Makassar, Banjarmasin, Lampung Cirebon, Bojonegoro, Yogyakarta, Solo dan sebagainya Berikut rincian data mahasiswa perantau dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Data Mahasiswa Perantau yang Menjadi Responden

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi dan Bisnis	7
Teknik	8
Hukum dan Komunikasi	9
Teknologi Pangan	9
Arsitektur dan Desain	2
Total	35

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Item Skala

data yang sudah didapat dari uji coba ditabulasikan yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan item-item yang dibutuhkan. Pengujian validitas menggunakan *Product Moment* sedangan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

a. Subjective Well-Being

Uji validitas pada skala *subjective well-being* dilakukan terhadap 24 item dan didapatkan 14 item valid dan 10 item gugur. Koefisien validitas skala ini berkisar antara 0,314

sampai dengan 0,705. Hasil dari reliabilitas adalah sebesar 0,849, hal ini menunjukan bahwa item-item yang digunakan dalam skala ini adalah reliable sehingga dapat digunakan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1. Rincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Item Gugur *Subjective Well-being*

Aspek *Subjective Well-Being*	**Item**		**Total Item Valid**
	Favorable	**Unfavorable**	
Kognitif	1,2,7,16*,20,24	5*,10,12*,17*,21*,22	7
Afektif	3*,4,8*,9,14, 23	6*,11*,13, 15,18,19*	7
Total	9	5	14

Keterangan :
Tanda (*) adalah item yang gugur

b. Dukungan Sosial

Uji validitas pada skala dukungan sosial dilakukan terhadap 20 item dan didapatkan 13 item valid dan 7 item gugur. Koefisien validitas skala ini berkisar antara 0,347 sampai dengan 0,701. Hasil dari reliabilitas adalah sebesar 0,823. hal ini menunjukan bahwa item-item yang digunakan dalam skala ini reliable sehingga dapat digunakan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C-2. Rincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Sebaran Item Valid dan Item Gugur Dukungan Sosial

Komponen Dukungan Sosial	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan emosional	6, 20*	2, 17	3
Dukungan penghargaan	1*, 10	11, 14	3
Dukungan Instrumental	3*, 18	7*, 12*	1
Dukungan Informasi	13, 16	5, 9*	3
Dukungan dari jaringan social	4, 15*	8, 19	3
Total	6	7	13

Keterangan :
Tanda (*) adalah item yang gugur